

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Afulu. Menurut Sudaryana, et al (2022) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nol (nihil). Dengan metode kuantitatif, diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Terdapat dua variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2019) variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompensasi (X), ini mencakup berbagai bentuk imbalan yang diterima oleh guru baik finansial maupun non-finansial. Kompensasi ini meliputi:

1. Upah dan Gaji
2. Insetif
3. Tunjangan
4. Fasilitas

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Berdasarkan Sugiyono (2022) variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat atau dampak, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (dependen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja guru (Y), ini merujuk pada hasil kerja yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya, yang diukur melalui:

1. Kemampuan Merencanakan Pembelajaran
2. Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran
3. Kemampuan Mengevaluasi Pembelajaran

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Menurut Sugiyono (2022) definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini :

1. Kompensasi (X)

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

2. Kinerja Guru (Y)

Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah semua guru di SMP Negeri 1 Afulu yang berjumlah 36 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut sugiyono (2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Hal ini disebabkan karena subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25% (Arikunto, 2018). jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 36 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara langsung kondisi kinerja guru di lapangan, peneliti juga bisa mendapat informasi langsung tentang kompensasi yang diberikan kepada guru di sekolah. Observasi memungkinkan peneliti mendapatkan data yang aktual dan langsung dari lapangan. Ini penting agar peneliti dapat melihat fenomena secara nyata tanpa adanya bias atau interpretasi dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini,

mengamati kondisi sebenarnya terkait kompensasi dan kinerja guru di lapangan memberikan data yang lebih valid.

2. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2022) “kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner pada penelitian ini mengacu pada indikator pada variabel-variabel yang akan digali lebih dalam oleh peneliti yaitu mengenai kompensasi dan kinerja guru. Skala pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Bobot Nilai Kuesioner

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3. Dokumentasi

Menurut Mardawani (2020) dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencermati dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain untuk penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah prosedur yang digunakan untuk menilai seberapa tepat atau akurat suatu instrumen pengukuran (seperti kuesioner, tes, atau survei) dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Tujuan dari uji validitas adalah memastikan bahwa instrumen tersebut benar mengukur variabel yang dimaksud, dan hasil yang diperoleh dapat diandalkan serta sesuai dengan kenyataan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 26 untuk mencari uji validitas data.

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Arikunto (2018) apabila hasil korelasi item dengan total item satu faktor didapat signifikasi (s) $< 0,05$ maka dikatakan signifikan dan butir-butir tersebut dianggap valid untuk taraf signifikan sebesar 5%, sedangkan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk.

3.6.2 Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2018) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Menurut Arikunto (2018) “jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka instrumen penelitian reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka instrumen penelitian tidak reliabel”.

3.6.3 Regresi Linear Sederhana

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program computer SPSS versi 26. Analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Pengujian SPSS menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Menurut Sugiyono (2018) mengatakan “sebuah data linear jika taraf signifikan $< 0,05$ hal ini berarti variabel X berkorelasi dengan variabel Y”.

3.6.4 Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Sugiyono, 2018). Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi dapat dikategorikan dengan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

3.6.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan berapa persen pengaruh yang diberikan variabel (X) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel (Y) atau seberapa besar kemampuan variabel (X) menggambarkan variabel (Y). Hasil dari koefisien korelasi dikali angka yang sama, kemudian dikali 100%, maka diketahui seberapa besar persen pengaruh variabel X terhadap Y (Sugiyono, 2019).

3.6.6 Uji Hipotesis (Uji T)

Perhitungan pengujian Uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program computer SPSS versi 26. Pengujian secara parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individual, dan dapat pula digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang paling dominan. Secara teknis pengujiannya dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,5$ dengan persyaratan uji hipotesis sebagai berikut:

- Jika diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< (0,05)$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> (0,05)$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Penelitian mengenai pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Afulu yang berlokasi di Desa Afulu, Kecamatan Afulu, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara.

3.7.2 Jadwal penelitian

Jadwal penelitian adalah serangkaian daftar tabel yang menunjukkan tahapan secara lengkap mulai pada persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan dengan memberikan keterangan waktu di dalamnya.

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Pengajuan Judul	√							
2.	Penyusunan Proposal	√	√						
3.	Seminar Proposal			√					
4.	Penelitian & Pengumpulan Data			√					
5.	Pengolahan Data				√	√	√	√	
6.	Ujian Skripsi								√